

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Tanah Bumbu tahun ajaran 2022/2023 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak Tunarungu dan Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu yaitu Menyusun perencanaan pembelajaran, mengalisi hari efektif, Menyusun silabus, Menyusun RPP dan melakukan evaluasi penilaian serta guru lebih mementingkan adanya keterediaan alat peraga sebagai media dalam proses pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak Tunarungu dan Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu adalah lebih menekankan pada aplikasi atau praktik secara langsung tentang tata cara dalam melaksanakan shalat dengan benda-benda atau gambar nyata. Karena mereka memiliki keterbatasan dalam menangkap suatu pembelajaran yang bersifat teoritis selayaknya anak normal. Adapun tujuannya yaitu dapat mengaplikasikan ajaran agama islam serta dapat melaksanakan shalat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan agama islam bagi anak Tunarungu dan Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Tanah Bumbu

adalah dilakukan dengan menggunakan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Akan tetapi evaluasi pembelajaran lebih diukur dari hasil pengamatan dan praktik lapangan.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, menjadikan sekolah sebagai wahana sumber ilmu yang menyenangkan dengan membuat kurikulum yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, agar nantinya dapat melahirkan output yang sesuai dengan visi dan misi yang ada. Akan lebih baik pula jika keterbatasan yang ada dapat menghasilkan sesuatu menjadi sebuah kelebihan dan keunggulan tersendiri. Kembangkanlah potensi peserta didik yang ada di sekolah sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.
2. Bagi guru, kiranya media atau alat peraga pembelajaran yang telah ada perlu adanya penambahan lagi, agar media atau alat peraga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam proses belajar mengajar dan guru lebih mengaktifkan lagi siswa dengan menggunakan alat peraga agar lebih efektif, efisien dan menarik. Dan sebaiknya setiap guru lebih melengkapi lagi perangkat pembelajaran yang masih kurang supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam memilih media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus harus benar-benar selektif dan mengarah pada hal yang abstrak, serta

disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan yang ada pada masing-masing anak.

3. Bagi seluruh lapisan masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat menggugah kesadaran bersama untuk lebih peduli terhadap tumbuh-kembangnya anak-anak terutama yang berkebutuhan khusus, sebab hakekatnya mereka memiliki potensi yang perlu dikembangkan agar tercipta pribadi yang baik dan sehat.